

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Karakter Siswa Kelas IXB SMPN 29 Bandung

Ghani Ahmad Haidar ¹, Wafa Nazli Nur Fadilah ², Zahra Nabila Yusuf ³, Deliza Haura Shafa ⁴, Muhammad Alghifari Binadibu ⁵, Supriyono ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: ghaniupi.18@upi.edu¹, wafanazli@upi.edu², zahranbl.20@upi.edu³, delizahaurashafa@upi.edu⁴, alghifaribinadibu123@upi.edu⁵, supriyono@upi.edu⁶

Abstrak

Tiktok merupakan media sosial yang belakangan ini tren bagi kalangan anak muda terutama para pelajar, penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang kami lakukan di kelas IXB SMPN 29 Bandung. Teknik yang kami gunakan untuk pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh aplikasi Tiktok terhadap karakter siswa SMPN 29 Bandung kelas IXB. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh analis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa media sosial Tiktok ini dapat mempengaruhi karakter seorang siswa atau pelajar. Banyak dari kalangan pelajar sekarang yang mudah sekali terpengaruh dari social media terutama Tiktok, terlepas dari baik ataupun buruknya pengaruh yang terjadi pada mereka, salah satu contohnya adalah pelajar sekarang lebih suka mendengar atau melihat video singkat dari Tiktok tentang pembelajaran dibandingkan dengan mendengar langsung dari guru atau membaca langsung di buku, sehingga itu membuat minat belajar mereka di sekolah menurun dan cenderung lesu.

Kata kunci: *Pengaruh, Tiktok, Karakter Siswa*

Abstract

Tiktok is a social media that has recently become a trend among young people, especially students. This research is qualitative research that we conducted in class IXB at SMPN 29 Bandung. The technique we used for data collection in this research used descriptive methods. This research aims to find out how influential the Tiktok application is on the character of SMPN 29 Bandung class IXB students. From the results of research conducted by analysts, results were obtained which stated that social media Tiktok could influence the character of a pupil or student. Many of today's students are easily influenced by social media, especially Tiktok, regardless of whether the influence is good or bad for them. One example is that students now prefer to hear or see short videos from Tiktok about learning compared to hearing directly from teachers or reading directly in books, so that it makes their interest in learning at school decrease and they tend to become lethargic.

Keywords : *Influence, Tiktok, Student Character*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, teknologi berkembang sangat pesat dan telah membawa perubahan yang cukup besar dalam berbagai aspek. Di era modernisasi saat ini teknologi merupakan hal yang tidak bisa kita pungkiri, bahkan teknologi di zaman sekarang telah memberi banyak pengaruh dalam berbagai aspek penting seperti aspek kehidupan, yaitu perubahan karakter yang terjadi pada orang, terutama para remaja.

Salah satu contoh dari perkembangan teknologi adalah banyaknya media sosial yang digunakan oleh manusia sebagai sarana komunikasi. Media sosial dinilai sangat bermanfaat

bagi orang-orang karena dapat memudahkan beberapa hal dalam kehidupan, seperti bertukar pesan dengan orang lain, mencari informasi, berita, video, gambar, dan lain-lain.

Pengaruh media sosial ini amatlah besar bagi masyarakat terutama para remaja atau pelajar yang masih duduk di bangku sekolah, seakan-akan media sosial ini sudah menjadi kebutuhan khusus bagi mereka dalam menjalani hidup. Media sosial sendiri juga mampu mengubah karakter serta cara pandang manusia dalam menjalani hidup, oleh karena itu kami berharap dalam penelitian ini tidak hanya mengubah karakter atau cara pandang seseorang, namun dapat memberikan dampak positif yang bisa meningkatkan kualitas hidup mereka, terutama dikalangan anak remaja dan peserta didik yang berkewajiban untuk belajar.

Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang tercatat lumayan banyak pengguna media sosialnya, mencapai 167 juta orang, yang dimana jumlah tersebut setara 78% dari jumlah total pengguna internet di Indonesia yang mencapai 212,9 juta. Salah satu media sosial yang sedang trending saat ini adalah Tiktok, Tiktok menduduki peringkat ke-4 sebagai media sosial yang sering digunakan. Pengguna Tiktok di Indonesia sendiri telah mencapai 70,8% (Muhtar, 2023).

Adapun beberapa contoh media sosial lainnya yang sering digunakan adalah Instagram, Whatsapp, Telegram, Twitter (X), dan lainnya (Ilahin, 2022). Pada penelitian kali ini, kami akan fokus membahas pada satu media sosial yang sedang trend belakangan ini, yaitu Tiktok.

Tiktok pada awalnya bernama *Douyin*, sebuah aplikasi yang menampilkan video-video pendek yang diciptakan oleh orang kelahiran Tiongkok yaitu Zhang Yiming. (Sam dkk., 2021).

Pengaruh dari penggunaan Tiktok ini sangatlah beragam, baik itu positif atau negatif. Contoh dari sisi positif seperti Tiktok dapat menambah wawasan para remaja serta peserta didik, dapat dengan mudah mengakses segala informasi yang dibutuhkan, dan dijadikan sebagai alat berkomunikasi baik dirumah maupun disekolah. Sedangkan sisi negatif yang timbul karena adanya Tiktok ini membuat beberapa diantara penggunanya menjadi antisosial atau enggan bergaul/berinteraksi dengan orang lain secara langsung. Ini disebabkan karena Tiktok sendiri menyediakan fitur bagi penggunanya untuk bebas mengeksplor apapun tanpa harus menampakkan identitas asli si penggunanya kepada orang lain. Selain itu, dalam Tiktok juga tidak ada batasan apapun bagi penggunanya untuk berkomunikasi, mereka dapat melakukannya kapanpun, dimanapun mereka berada. Hal inilah yang pada akhirnya dapat merusak moral ataupun membawa perubahan buruk pada karakter seorang remaja atau siswa/i, karena pada nyatanya masih banyak pelajar yang belum tahu batasan apa saja yang tidak boleh mereka lakukan dalam bermedia sosial seperti di Tiktok ini.

Berdasarkan pengalaman penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi Tiktok dan selalu aktif membuat video adalah para remaja. Mereka mengikuti dan mengekspresikan diri mereka melalui video yang terlintas pada lama tiktok entah secara individu, ataupun bersama-sama dengan teman, keluarga, bahkan guru disekolah. Hal itu terkadang membuat lunturnya rasa sopan santun dikarenakan merasa adanya kesetaraan melalui Tiktok ini. Hal ini tentulah tidak sesuai dengan karakter anak bangsa yang mencerminkan nilai-nilai moral.

Dengan alasan inilah kami sebagai penulis tertarik untuk membuat uraian mengenai aplikasi Tiktok, agar kami mengetahui seberapa signifikan media sosial Tiktok ini membawa perubahan karakter pada seorang remaja atau siswa/i yang masih rentan dalam menyaring informasi yang mereka dapatkan tanpa mengetahui batasan. Dengan demikianlah kami mengangkat judul "Pengaruh Penggunaan Terhadap Karakter Siswa Kelas IXB SMPN 29 Bandung".

METODE

Pada penelitian kali ini, kami menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode yang diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang dapat menghasilkan suatu generalisasi yang menghasilkan kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita (Murdiyanto, 2020).

Adapun pendapat lain mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif ini juga bisa diartikan sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah untuk menjelaskan peristiwa

yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018). Lokasi pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMPN 29 Bandung Jl. Geger Arum, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang kami lakukan pada penelitian kali ini adalah melalui observasi, angket, dan wawancara.

Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan mengenai masalah yang sedang diteliti di lapangan, yaitu tentang pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter siswa kelas XIB SMPN 29 Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiktok

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang saat ini digemari oleh banyak orang karena bisa memberikan efek yang unik dan menarik. Aplikasi ini memudahkan banyak orang untuk membuat video-video keren dengan durasi pendek dan bisa menarik perhatian orang-orang yang melihatnya. Aplikasi ini diluncurkan pada September 2016. TikTok ini merupakan aplikasi videotape yang didukung dengan musik yang digemari oleh semua kalangan, baik itu kalangan remaja, dewasa, maupun anak-anak dibawah umur. Aplikasi Konten video di aplikasi TikTok ini dibuat oleh pengguna TikTok itu sendiri., Konten-konten di aplikasi TikTok ini sangat beragam. Mulai dari dance, humor, masakan, dan lain-lain tergantung masing-masing apa yang dibuat oleh penggunanya (Eleison Wuwungam dkk., 2022).

Aplikasi Tiktok ini menjadi platform bagi para penggunanya untuk bebas mengekspresikan diri mereka dengan cara mengupload konten-konten tertentu, setiap konten yang dapat menarik perhatian banyak orang biasanya akan mendapatkan like, komen, hingga di share. Dari fitur inilah banyak bermunculan konten kreator yang memberikan edukasi bagi para penontonnya, seperti @vmuliana yang selalu memberikan konten-konten positif seperti public speaking, tips & trick interview kerja, dan lain-lain. Tapi tak sedikit juga pengguna Tiktok yang mengupload konten-konten tidak bermanfaat. Bahkan ada konten-konten yang tak pantas untuk ditonton oleh anak dibawah umur. Hal tersebut menimbulkan dampak bagi para penontonnya. Baik itu dampak negatif maupun positif. Dampak-dampak tersebut dapat berpengaruh terhadap karakter pengguna aplikasi Tiktok terutama terhadap karakter para remaja yang mayoritasnya masih pelajar.

Dikutip dari katadata.co.id TikTok ini awalnya bernama *Douyin* dan di luncurkan pada September 2016 oleh seorang pria asli Tiongkok yang bernama Zhang Yiming. Dia merupakan lulusan dari Software Engineer, Universitas Nankai, China. Sebelum menciptakan Tiktok, pada bulan Maret 2012 Yiming sudah membangun perusahaan teknologi *ByteDance* yang mana *ByteDance* ini berinovasi untuk menciptakan aplikasi *Douyin*. Seiring berjalannya waktu, aplikasi *Douyin* ini digemari oleh banyak orang hingga mampu mencetak sekita 1 miliar views setiap harinya. Kesuksesan inilah yang membuat Zhang Yiming mengekspansi aplikasi *Douyin* ini ke luar negeri dan mengubah namanya menjadi TikTok agar memudahkan pelafalan dan lebih mudah untuk diingat (Intan Nirmala Sari, 2023).

Tiktok juga telah terbukti menjadi aplikasi dengan jumlah install yang telah melebihi Facebook, Instagram, Snapchat, dan Youtube di AS dengan total unduhan sebanyak 29,7% pada tanggal 29 September 2018. Tidak berhenti disitu, Tiktok terus mengalami peningkatan hingga total pengunduhan meningkat sebanyak 42,4% unduhan pada tanggal 30 Oktober. Data tersebut mengalami peningkatan sebesar 23,7% dibandingkan bulan Oktober 2017 di AS. (Deriyanto dkk., 2018).

Dari data tersebut, bisa kita ketahui bahwa Aplikasi media sosial Tiktok digemari oleh banyak orang. Baik dari kalangan muda maupun tua. Hal itu tentunya memiliki dampak negatif maupun positif, terutama pada para pelajar yang masih belum bisa menyaring semua informasi yang mereka lihat atau tonton di Tiktok. Dampak-dampak tersebutlah yang bisa mempengaruhi karakter dari seseorang, dan pada pembahasan kali ini peneliti memfokuskan pada perubahan karakter pada siswa kelas XIB di SMPN 29 Bandung yang diakibatkan oleh media sosial Tiktok.

Karakter

Setiap individu yang ada di dunia ini pasti memiliki karakternya masing-masing, karakter pada umumnya selalu dikaitkan dengan watak yang dimiliki seseorang, bisa disebut sebagai jati diri, karakteristik, atau kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter juga diartikan sebagai kebaikan baik seseorang sebagai cerminan jati dirinya, jati diri itu bisa tercermin lewat cara berpikir dan tindakan yang seseorang lakukan terhadap kebaikan dalam menghadapi segala situasi. Cara berpikir dan bertindak tersebutlah yang menjadikan identitas diri seseorang dalam berbuat dan bersikap sesuai dengan moral yang baik, seperti jujur, bertanggung jawab, bekerjasama, dan lain-lain (S Mustoip, 2018).

Selain mencerminkan diri, dalam kalimat lain karakter juga didefinisikan sebagai perwujudan perilaku, akhlak, serta sifat kejiwaan yang membentuk ciri khas dari setiap individu. (Faizi & Yondriani, 2020). Beberapa juga berpendapat bahwa karakter bisa dari keturunan genetik atau dari pembentukan ketika individu masih kecil.

W.B. Saunders juga menjelaskan bahwa karakter merupakan suatu sifat nyata yang ditunjukkan oleh seorang individu dan memiliki perbedaan didalamnya. Karakter seseorang juga dapat terbentuk dari kegiatan sehari-harinya, dari tontonan atau bacaan yang dia konsumsi sehari-harinya. Dan Aplikasi media sosial Tiktok juga bisa mempengaruhi karakter seorang individu, terutama bagi para remaja yang masih rentan dan belum mampu menyaring berbagai informasi yang didapat dengan baik dan benar. Oleh karena itu, semua informasi dan tontonan dari Tiktok yang dapat mengubah karakter seseorang itu tergantung bagaimana pengguna Tiktok itu menyikapinya.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari observasi dilapangan, beberapa peserta didik mengatakan bahwa Tiktok ini terkadang membuat mereka lebih mudah untuk mengakses informasi, pelajaran, dan sebagainya, Namun disisi lain, Tiktok ini berdampak buruk pada minat belajar mereka karena terkadang apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, mereka sudah mengetahuinya terlebih dahulu melalui Tiktok, dan itu membuat mereka malas mendengarkan penjelasan dari guru. Beberapa peserta didik juga mengatakan bahwa beberapa video yang ada di Tiktok ini lebih sering mempengaruhi mereka sehingga membuat cara pandang mereka di kehidupan sehari-hari itu sesuai dengan apa yang mereka tonton di FYP (*For Your Page*) Tiktok mereka. Dan dari cara pandang inilah yang akhirnya membuat karakter peserta didik berubah sesuai dengan tontonannya, dan berakhir menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari sisi positif maupun negatif.

Beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa Tiktok ini dapat dengan mudah mengubah pola pikir mereka sesuai dengan apa yang mereka tonton. Mereka mengatakan bahwa akibat seringnya mereka menonton suatu konten di Tiktok secara berulang kali, membuat perilaku mereka di kehidupan sehari-hari berpacu pada konten yang mereka tonton.

Dengan demikian penelitian ini menjadi bukti bahwa konten video Tiktok yang peserta didik tonton secara berulang kali ini mampu membuat otak mereka "ter-setir" sehingga membuat perkembangan karakter mereka berubah, seperti dari segi tingkah lakunya, beberapa peserta didik mengatakan bahwa mereka pernah melihat konten video Tiktok tentang orang menolong orang-orang yang berkekurangan, dari tontonan itu muncul perasaan iba dan empati pada peserta didik, sehingga ketika di dunia nyata, muncul rasa iba, empati, dan tolong-menolong pada diri mereka terhadap orang yang dirasa membutuhkan bantuan dari mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya dampak penggunaan Tiktok terhadap karakter siswa, baik dari sisi positif maupun negatif. Dari beberapa penjelasan peserta didik tentang Tiktok, terbukti bahwa aplikasi Tiktok ini dapat dengan mudah mendapatkan tempat di hati penggunanya, yang dimana hati atau karakter peserta didik itu lebih mudah "ter-setir" hanya karena suatu konten video di Tiktok. Hal ini berdampak pada peserta didik mengingat usia mereka yang tergolong belia, umur yang masih dalam tahap mencari jati diri mereka masing-masing, sehingga tidak semua dari mereka mampu menyaring apa yang mereka tonton di Tiktok. Dan tidak heran apabila mereka senang

mengikuti trend yang sedang viral tanpa mengetahui baik atau buruknya trend yang mereka ikuti.

Hampir dari semua sisi positif negatif ini timbul hanya karena video yang mereka tonton secara berulang kali dari Tiktok, sehingga itu membuat stigma di dalam otak mereka bahwa jika ada suatu hal yang terjadi di depan mata mereka, maka pandangan yang ada pada diri mereka hampir semua tergantung dengan video Tiktok yang mereka tonton. Contohnya seperti ketika mereka selalu menonton video tips untuk berbicara di depan, dan ketika di kelas disuruh presentasi, mereka cenderung secara refleks mengingat kembali apa yang mereka tonton dari tips video di Tiktok tersebut dan mengimplementasikannya. Begitu juga dengan rasa perubahan karakter, ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa dia lebih suka mendengar ceramah lewat video singkat di Tiktok, karena bagi dia itu mudah untuk diingat dan dipahami, sehingga akhirnya membawa perubahan pada sifat karakternya sesuai dengan ceramah yang dia tonton berulang kali, seperti menjadi lebih toleran terhadap perbedaan, hormat pada guru, menyayangi teman, taat pada agama, dan selalu berusaha memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi.

Tetapi kembali lagi kepada pengguna aplikasi Tiktok tersebut, beberapa siswa juga mengatakan mereka pernah mencuri-curi kesempatan di kelas hanya untuk bermain Tiktok ketika sedang jam pelajaran, hal ini terjadi karena adanya rasa jenuh dalam diri mereka ketika mendengarkan penjelasan guru, karena mereka berpikir semua informasi sekarang bisa didapatkan hanya melalui video-video singkat yang mereka tonton di Tiktok, tidak harus selalu mendengarkan penjelasan dari guru ataupun membaca buku. Ini membuktikan bahwa adanya perkembangan negatif terhadap karakter siswa kelas IXB SMPN 29 Bandung.

Adapun contoh dampak lain yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perkembangan karakter siswa yaitu (1) tumbuh rasa iba dan empati terhadap sesama; (2) membuat mereka menjadi pribadi yang lebih kreatif; (3) membuat mereka lebih mudah mengekspresikan diri dengan berbagai cara melalui konten; (4) membuat mereka lebih percaya diri; (5) membuat pola pikir mereka menjadi lebih terbuka; (6) selalu update dengan hal apa yang sedang viral pada saat ini baik dari segi apapun; (6) tidak dapat menyaring baik atau buruknya sebuah informasi; (7) mudah terbawa trend buruk; (8) berkomentar atau berbicara pada orang lain tanpa memikirkan dampaknya terlebih dahulu; (9) sulit untuk mempertahankan fokus di kelas karena sudah terbiasa mendengar atau melihat penjelasan singkat dari Tiktok; (10) Membuat pola pikir atau karakter diri mereka terbawa-bawa sehingga tidak memiliki pendirian.

SIMPULAN

Dari semua penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial Tiktok ini berpengaruh besar terhadap perkembangan karakter siswa kelas XIB di SMPN 29 Bandung.

Dengan penelitian ini terbukti bahwa sebagian besar sifat, karakter, atau pola pikir yang ada pada diri peserta didik itu didapatkan hanya dari konten video Tiktok yang mereka tonton secara berulang kali, terlepas dari baik atau buruknya konten yang mereka tonton. Dengan demikian penulis berharap kepada orang tua mampu menjadi “pembatas” bagi anak-anaknya dalam bermedia sosial. Serta bagi para bapak ibu guru untuk selalu bisa memberikan edukasi yang baik tentang apa saja hal yang boleh dan tidak boleh diambil dari media sosial demi masa depan peserta didik kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Cahyono, S. A. (2016). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA*. 140–157.
- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK. Dalam *JISIP* (Vol. 7, Nomor 2). www.publikasi.unitri.ac.id

- Eleison Wuwungam, K., Dina Himpong, M., & Jackelin Hera, L. (2022). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI BAGI MAHASISWA*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/40129>
- Faizi, M., & Yondriani, A. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ahmad Baso tentang Penyemaian Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, 3.
- Ilahin, N. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Ibtida'*.
<https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Intan Nirmala Sari. (2023, Maret 6). *Sejarah Tiktok dari Aplikasi Negeri Panda hingga Mendunia*.
<https://katadata.co.id/intannirmala/ekonopedia/6404f5c3ce775/sejarah-tiktok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia>
- Muhtar. (2023, April 4). *7 Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia*. [uici.ac.id](https://uici.ac.id/ini-7-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia/).
<https://uici.ac.id/ini-7-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia/>
- Murdiyanto, E. (t.t.). *PENELITIAN KUALITATIF*.
- S Mustoip. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SOFYAN MUSTOIP MUHAMMAD JAPAR ZULELA MS 2018*.
- Sam, U., Manado, R., Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik* (Vol. 1, Nomor 1).
- Yuliani, W. (2018). *QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2).
<https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>